

Sosialisasi Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini

Ode Yahyu Herliany Yusuf¹ Nadia Utami² Endang Lestari³ Nurwia Sandy⁴ Irlika Taunar⁵
Karni⁶ Darwat Sutiana⁷ Rohani⁸ Wa Aya⁹

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam YPIQ Baubau, Kota Baubau, Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}

Email: Ode.yahyu85@gmail.com¹ nadiautami633@gmail.com² endanglestari4767@gmail.com³
nurwiasandy469@gmail.com⁴ irlikabaruta@gmail.com⁵ karnifardiah@gmail.com⁶
darwatsutiana@gmail.com⁷ rohaniabel42@gmail.com⁸ aiya.krbr2020@gmail.com⁹

Abstrak

Sebagian orang tua banyak yang menganggap perkembangan pada Anak Usia Dini tidak penting, mereka lebih mementingkan untuk mencari nafkah demi menghidupkan anak-anaknya, sehingga tidak memperhatikan perkembangan yang terjadi pada Anak Usia Dini. Maka dari itu, kami tertarik untuk sosialisasi di Desa Morikana, untuk memberikan pemahaman kepada orang tua tentang betapa pentingnya perkembangan pada Anak Usia Sini, agar orang tua mengetahui dan mampu untuk membantu dan mengontrol perkembangan yang telah di capai oleh Anak Usia Dini. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang "Sosialisasi Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Usia dini" ini dilakukan dengan pendekatan kepada masyarakat secara langsung, pada saat melakukan kegiatan ini ada tiga tahapan yang telah dilaksanakan antara lain Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, dan Tahap Evaluasi. Terbentuknya orang tua bijak dan mampu berperan dalam perkembangan anak usia dini, Terbentuknya kesadaran orang tua tentang perilaku kesehatan yang harus di berikan pada anak usia dini dan dengan adanya peran orangtua terhadap perkembangan anak usia dini, anak akan lebih mudah untuk bisa memahami nilai-nilai dari aspek perkembangan. Terselenggaranya Pengabdian Kepada Mahasiswa sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terutama orang tua bahwa peran orangtua terhadap perkembangan anak usia dini itu sangat penting di dalam keluarga, Agar perkembangan anak usia dini sedini mungkin kita harus menanamkan nilai-nilai yang ada dalam perkembangan enam aspek tersebut, sehingga ini dapat diterapkan dilingkungan sosial atau lingkungan masyarakat.

Kata Kunci: Anak, Orangtua, Perkembangan

Abstract

Some parents think that development in Early Childhood is not important, they are more concerned with earning a living to revive their children, so they do not pay attention to the developments that occur in Early Childhood. Therefore, we are interested in socializing in Morikana Village, to provide understanding to parents about the importance of development in Early Childhood, so that parents know and are able to assist and control the developments that have been achieved by Early Childhood. Implementation of Community Service Activities on "Socialization of the Role of Parents in Early Childhood Development" is carried out with a direct approach to the community, when carrying out this activity there are three stages that have been carried out including the Preparation Stage, Implementation Stage, and Evaluation Stage. The formation of wise parents who are able to play a role in the development of early childhood, The formation of parental awareness about health behaviors that must be given to early childhood and with the role of parents in early childhood development, children will be easier to understand the values of developmental aspect. The implementation of Student Service as an effort to increase public awareness, especially parents that the role of parents in early childhood development is very important in the family, so that early childhood development as early as possible we must instill the values that exist in the development of these six aspects, can be applied in the social environment or community environment.

Keywords: Children, Parents, Development



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Orang tua adalah guru pertama bagi anak-anaknya. Apabila anak telah masuk sekolah, orang tua adalah mitra kerja guru bagi anaknya dan orang tua merupakan guru utama yang menggunakan segala kemampuan mereka, guna keuntungan mereka sendiri, anak-anaknya, serta program yang dijalankan anak itu sendiri Patmonodewo (2003:123). Orang tua juga harus berperan membina dan meningkatkan perkembangan anak sejak usia dini karena disini lah tahap awal dalam mengembangkan potensi anak usia dini. Anak adalah anugerah dan amanah dari Allah SWT maka orang tua berkewajiban menjaga, mendidik dan mengarahkan mereka agar dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya. (Wibowo. 2012:1)

Perkembangan merupakan suatu perubahan dengan pendekatan kualitatif. Hal tersebut ditandai dengan adanya perkembangan bukan hanya penambahan secara sentimeter(cm) pada tinggi seorang anak namun juga adanya penambahan kemampuan seorang anak, fungsi kompleks dari banyak struktur (Hurlock, 2009). Anak usia dini adalah seorang anak dalam masa rentang usia 0-6 tahun dengan melewati usia bayi, batita dan masuk pada usia prasekolah. Setiap masa yang dilaluinya memiliki karakteristik yang khas seperti pada masa bayi, batita, serta pada masa prasekolah. Pada perkembangan tersebut dalam berlangsung dengan normal sehingga tidak mengakibatkan kelainan pada anak (Novan Ardy wiyani, 2016).

Dalam konsep perkembangan anak, tugas orang tua tidak hanya melahirkan anak, melainkan juga meberikan perhatian khusus, pola asuh yang maksimal, dan tak kalah penting dengan kasih sayang. Secara kompleks dapat dijelaskan bahwa peran orang tua dalam perkembangan anak yaitu; “orang tua adalah pengaruh besar dalam perkembangan dan pertumbuhan seorang anak dan juga sebagai pelindung utama dalam berbagai fase-fase perkembangan anak (Makhmudah 2018, 273).

Di Desa Morikana sebagian orang tua banyak yang menganggap perkembangan pada Anak Usia Dini tidak penting, mereka lebih mementingkan untuk mencari nafkah demi menghidupkan anak-anaknya, sehingga tidak memperhatikan perkembangan yang terjadi pada Anak Usia Dini. Maka dari itu, kami tertarik untuk sosialisasi di Desa Morikana, untuk memberikan pemahaman kepada orang tua tentang betapa pentingnya perkembangan pada Anak Usia Sini, agar orang tua mengetahui dan mampu untuk membantu dan mengontrol perkembangan yang telah di capai oleh Anak Usia Dini.

METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang “Sosialisasi Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Usia dini” ini dilakukan dengan pendekatan kepada masyarakat secara langsung, pada saat melakukan kegiatan ini ada tiga tahapan yang telah dilaksanakan antara lain Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, dan Tahap Evaluasi, dan dapat digambarkan dalam alur sebagai berikut:

Tabel 1. Alur Pelaksanaan Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Tahap Persiapan	Tahap Pelaksanaan	Tahap Evaluasi
Observasi	Sosialisasi	Monitoring
Pendataan		
Administrasi		

Tahap Persiapan Awal

Tahapan persiapan terdiri dari tiga jenis tahap observasi, tahap tahap administrasi, dan tahap penyediaan alat dan bahan.

1. Tahap Observasi. Observasi dilakukan dengan melakukan survei pada lokasi yang akan dijadikan program pengabdian masyarakat yakni Desa Morikana yang berada di Dusun Bagea, Dusun Wabula dan Dusun Paria 1. Survei di Morikana dilaksanakan selama (tiga hari), 1 hari di Dusun Bagea, 1 hari di Dusun Wabula dan 1 hari di Dusun Paria 1 untuk menentukan titik yang tepat yang akan dijadikan tempat pelaksanaan kegiatan.
2. Pendataan. Pendataan dilakukan selama 3 hari di Desa Morikana dengan proses pengambilan data dari Desa, Posyandu, dan Taman kanak-kanak sehingga kami mendapatkan data yang akurat.
3. Tahap Administrasi. Dalam tahap persiapan ini dilakukan dengan mengurus perizinan dan koordinasi dengan Kepala Desa Morikana. Sehingga kami dapat melakukan pengedaran surat undangan kepada masyarakat yang mana isi dari undangan tersebut adanya Kegiatan Sosialisasi yang kami lakukan di Desa Morikana.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan kegiatan PKM tentang “Sosialisasi Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini” yang diadakan guna mencapai hasil luaran yang di inginkan. Kegiatan ini di lakukan di Aula Sanggar Seni Desa Morikana pada hari Jum’at, 17 juni 2022 pada pukul 10:00-Selesai.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan

Tahap Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring yang dilakukan untuk memantau atau melihat hasil setelah kegiatan sosialisasi. Dari hasil sosialisasi tersebut masyarakat telah menerapkan betapa pentingnya peran orangtua terhadap perkembangan anak usia dini menuju usia remaja.



Gambar 2. Tahap Monitoring dan Evaluasi

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian

Hasil yang dicapai dari PKM ini adalah sebagai berikut.:

1. Terbentuknya orang tua bijak dan mampu berperan dalam perkembangan anak usia dini. Orang tua harus lebih bijak memberikan kebebasan pada anak untuk bisa melakukan gerakan dan terlibat langsung dalam berbagai kegiatan tetapi harus tetap dengan pengawasan orang tua.
2. Terbentuknya kesadaran orang tua tentang perilaku kesehatan yang harus di berikan pada anak usia dini. Peran orang tua sangat diperlukan dalam perkembangan anak, orang tua yang terlalu memanjakan anak akan berakibat pada anak yang tidak bisa mandiri.
3. Dengan adanya peran orangtua terhadap perkembangan anak usia dini, anak akan lebih mudah untuk bisa memahami nilai-nilai dari aspek perkembangan.

Pembahasan

Pada pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang berjudul "Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini" kami mendapat respon atau antusias yang sangat baik dari Kepala Desa Morikana, serta masyarakat. Pada kegiatan sosialisasi ini dapat menambah pengetahuan orang tua atau masyarakat. Dalam sosialisasi ini orang tua dapat lebih memperhatikan perkembangan anak, dimana bahwa peran orang tua sangat di perlukan dalam perkembangan anak. Orang tua yang terlalu memanjakan anak akan berakibat pada anak yang tidak bisa mandiri.

KESIMPULAN

Terselenggaranya Pengabdian Kepada Mahasiswa sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terutama orang tua bahwa peran orangtua terhadap perkembangan anak usia dini itu sangat penting di dalam keluarga, Agar perkembangan anak usia dini sedini mungkin kita harus menanamkan nilai-nilai yang ada dalam perkembangan enam aspek tersebut, sehingga ini dapat diterapkan dilingkungan sosial atau lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hurlock, E.B. (2009). Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga
- Makhmudah, Siti. 2018. "Penguatan Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak." *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak* 2 (2): 269-286-286. <https://doi.org/10.21274/martabat.2018.2.2.269-286>
- Patmonodewo, Soemiarti. 2003. Pendidikan Anak Prasekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wibowo, Agus. 2012. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini : Strategi Pembangunan Karakter Di Usia Emas. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. Bina Karakter Anak Usia Dini. Jogjakarta: PT Ar- ruzz Media